

RINGKASAN

ASYFA TO RAHMA, Pendirian Unit Bisnis Penjualan Bibit Cabai Keriting pada Kelompok Tani Jaya Lestari di Kabupaten Cianjur. *Establishment of Chili Seed Sales Business Unit at Jaya Lestari Farmer Group in Cianjur Regency*. Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI.

Cabai merupakan salah satu produk pangan rempah yang paling penting dan paling banyak diproduksi di Asia. Benih merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam memproduksi cabai. Pemilihan benih yang salah akan meningkatkan risiko terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga akan terjadi peningkatan biaya produksi serta memperbesar risiko kegagalan dalam kegiatan budi daya. Kelompok Tani Jaya Lestari merupakan salah satu kelompok tani yang membudidayakan cabai keriting. Terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur yang merupakan sentra produksi cabai terbesar keempat di Jawa Barat, hal tersebut merupakan peluang bagi petani untuk mendirikan unit bisnis penjualan bibit cabai. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis internal dan eksternal yang dimiliki oleh Kelompok Tani Jaya Lestari. Ide bisnis yang akan dijadikan pengembangan adalah pendirian unit bisnis penjualan bibit cabai keriting.

Penyusunan kajian menggunakan metode analisis SWOT, metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode tersebut digunakan dengan menjelaskan rencana pengembangan bisnis melalui aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif merupakan analisis dari aspek finansial menggunakan analisis *cash flow* dengan menggunakan kriteria kelayakan investasi (NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C*, dan *payback period*) dan analisis *switching value*.

Berdasarkan analisis pada aspek non finansial, pengembangan bisnis ini dinyatakan layak untuk dijalankan karena seluruh aspek non finansial telah direncanakan dengan baik. Pasar yang akan dituju adalah kelompok-kelompok tani yang memiliki kerja sama dengan Gapoktan Multi Tani Jaya Giri dan petani lainnya di sekitar Kecamatan Pacet. Produksi dilakukan di lahan sewa dekat dengan pelanggan dan pemasok yang berada di Desa Cipendawa, dalam satu kali proses produksi selama 4 minggu dapat menghasilkan 77.760 bibit cabai keriting dengan tingkat kegagalan 10 %. Pada pengembangan bisnis ini akan dilakukan penambahan dua orang tenaga kerja. Kelompok Tani Jaya Lestari akan bekerjasama dengan Gapoktan Mujagi, UD Barokah, dan toko tani Tampomas. Berdasarkan aspek finansial, pengembangan bisnis ini layak dilaksanakan karena sesuai dengan kriteria kelayakan investasi yang menunjukkan NPV lebih besar dari 0 sebesar Rp35.556.987,68. Tingkat suku bunga lebih besar dari tingkat suku bunga rata-rata sebesar 5,6 % (IRR = 64,92 %); *Net B/C* sebesar 2,62; *Gross B/C* sebesar 1,10; *payback period* lebih kecil dari umur bisnis yaitu 2 tahun 5 bulan 1 hari.

Kata kunci: analisis finansial, analisis non finansial, bibit cabai, penjualan bibit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.